



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN, KEPATUHAN
MINUM TABLET TAMBAH DARAH (TTD), DAN STATUS GIZI
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA SISWI DI SMPN 11
PADANG TAHUN 2025**

Oleh :

DINI KHAIRANI

NIM. 2111221011

Pembimbing 1 : Nadia Chalida Nur, S.K.M., M.P.H

Pembimbing 2 : Firdaus, S.P., M.Si

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2026

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Januari 2026

DINI KHAIRANI, NIM. 2111221011

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN, KEPATUHAN MINUM
TABLET TAMBAH DARAH (TTD), DAN STATUS GIZI DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA SISWI DI SMPN 11 PADANG TAHUN 2025**

xi+ 68 halaman, 11 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Anemia pada remaja putri masih menjadi masalah gizi kesehatan masyarakat yang berdampak terhadap prestasi belajar, produktivitas, serta kesehatan reproduksi di masa mendatang. Salah satu upaya pencegahan anemia adalah melalui peningkatan pengetahuan gizi, kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), serta pemantauan status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, kepatuhan minum TTD, dan status gizi dengan kejadian anemia pada siswi di SMPN 11 Padang tahun 2025.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan sampel sebanyak 93 remaja putri kelas 8 di SMPN 11 Padang yang diperoleh melalui teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data diperoleh dengan pengisian angket, pengukuran berat badan dan tinggi badan serta pengukuran kadar hemoglobin. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dan *Fisher Exact Test*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan 94,6% remaja putri tidak mengalami anemia, 51,6% remaja putri dengan tingkat pengetahuan cukup, 64,5% tidak patuh konsumsi tablet tambah darah, dan 72% dengan status gizi baik. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ($p\text{-value} = 0,093$) dan kepatuhan minum tablet tambah darah ($p\text{-value} = 0,157$) dengan kejadian anemia. Terdapat hubungan antara status gizi ($p\text{-value} = 0,001$) dengan kejadian anemia pada siswi.

Kesimpulan

Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada siswi di SMPN 11 Padang. Terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada siswi di SMPN 11 Padang.

Daftar Pustaka : 68 (2014-2025)

Kata Kunci : anemia, pengetahuan anemia, tablet tambah darah, status gizi, remaja putri

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, January 2026
DINI KHAIRANI, Student ID. 2111221011**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL LEVEL, ADHERENCE
TO THE CONSUMPTION OF BLOOD ADDED TABLETS (TTD), AND
NUTRITIONAL STATUS WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA IN
ADOLESCENT GIRLS AT SMPN 11 PADANG IN 2025**

xi + 68 pages, 11 tables, 3 figures, 8 appendices

ABSTRACT

Objective

Anemia in adolescent girls remains a public health nutrition problem that affects academic performance, productivity, and future reproductive health. One of the efforts to prevent anemia is through improving nutritional knowledge, adherence with blood added tablets consumption, and monitoring nutritional status. This study aimed to determine the association between knowledge level, adherence e with iron tablet consumption, and nutritional status with the incidence of anemia at adolescent girls at SMPN 11 Padang in 2025.

Methods

This study employed a *cross-sectional* design with a sample of 93 eighth-grade female students at SMPN 11 Padang, selected using *proportional random sampling*. Data were collected through questionnaires, measurements of body weight and height, and hemoglobin level assessment. Data analysis was conducted using the *Chi-Square test* and *Fisher's Exact Test*.

Results

The results showed that 94.6% of the female students were not anemia, 51.6% had a moderate level of knowledge, 64.5% were non- adherence with iron tablet consumption, and 72% had normal nutritional status. There was no significant association between knowledge level ($p\text{-value} = 0.093$) and adherence with iron tablet consumption ($p\text{-value} = 0.157$) with the incidence of anemia. However, nutritional status was significantly associated with the incidence of anemia among female students ($p = 0.001$).

Conclusion

There was no relationship between nutritional level and compliance with iron tablet consumption with the incidence of anemia among female students at SMPN 11 Padang. Nutritional status was significantly associated with the incidence of anemia adolescent girls at SMPN 11 Padang.

References : 68 (2014-2025)

Keywords : anemia, anemia knowledge, iron supplementation, nutritional status, adolescent girls